ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2013

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Program Studi Akuntansi UNP Kediri

OLEH :

YENI DWI SASMITA

11.1.02.01.0207

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

YENI DWI SASMITA
NPM : 11.1.02.01.0207

Judul:

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2013

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNP Kediri

Tanggal: .....

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Subagyo, M.M.	Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si.
NIDN. 0717066601	NIDN. 0710106402

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

YENI DWI SASMITA
NPM: 11.1.02.01.0207

Judul:

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO,* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2013

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi FE UNP Kediri
pada Tanggal : _____

dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : **Dr. Subagyo, M.M.** _____
2. Penguji I : **Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si.** _____
3. Penguji II : **Andy Kurniawan, S.E., M.Ak.** _____

Mengetahui Dekan FE,

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN : 0717066601

iii

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2013

Yeni Dwi Sasmita
11.1.02.01.0207
Ekonomi-Akuntansi
sasmytayeni@gmail.com
Dr. Subagyo, M.M. dan Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan pertumbuhan posisi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumberdaya ekonomi. Sedangkan laporan keuangan yang telah dianalisis sangat diperlukan pemimpin atau manajemen untuk dijadikan sebagai alat pengambil keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling method*. Dari 37 populasi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia diambil sebanyak 25 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil uji statistik F menunjukkan bahwa model memenuhi kriteria karena memiliki nilai signifikansi yang kurang dari taraf nyata 5 %. Sedangkan berdasarkan uji statistik t menunjukkan bahwa NPM dan TATO yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan variabel CR dan DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata kunci: *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Asset* (ROA).

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan pertumbuhan posisi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumberdaya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan untuk memprediksi kapasitas produksi dan sumberdaya yang ada. Sedangkan laporan keuangan yang telah dianalisis sangat diperlukan pemimpin dalam sebuah perusahaan atau manajemen untuk dijadikan sebagai alat pengambil keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang.

Evaluasi kinerja perusahaan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan, dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Analisis rasio juga menghubungkan unsur-

unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efesiensi perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul **"Analisis Pengaruh *Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2013".**

KAJIAN TEORI

1. ***Return On Asset***

   Menurut Prihadi (2011 : 152) *Return On Asset* mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut.

2. ***Current Ratio***

   Menurut Fahmi (2011 : 121) *Current Ratio* adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memebuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

3. ***Net Profit Margin***

   Menurut Santoso (2009 : 511) *Net Profit Margin* mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba bersih dari setiap rupiah pendapatan hasil penjualan.

4. ***Debt To Equity Ratio***

   Menurut Siegel dan Shim dalam Fahmi (2011 : 128) mendefinisikan *Debt to Equity Ratio* sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kriditur

5. ***Total Asset Turnover***

   Menurut Fahmi (2011 : 135) *Total Asset Turnover* disebut juga dengan perputaran total aset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif.

Kerangka Berfikir

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*

   Semakin besar rasio lancar, maka menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan perusahaan melakukan penempatan dana yang besar pada sisi aktiva lancar. Penempatan dana yang terlalu besar pada sisi aktiva memiliki dua efek yang sangat berlainan. Di satu sisi, likuiditas perusahaan semakin baik. Namun di sisi lain, perusahaan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan tambahan laba.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset*

   Margin laba bersih *(Net Profit Margin*) menunjukkan rasio antara laba setelah pajak dengan penjualan, yang mengukur laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

3. Pengaruh *Debt To Equity* terhadap *Return On Asset*

   Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang mengukur tingkat penggunaan hutang (*laverage*) terhadap total *sharehoder's equity* yang dimiliki perusahaan. Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara hutang perusahaan terhadap total *sharehoder's equity*. Hutang mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan.

4. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*

   Menurut Sawir (2001) dalam Afriyanti (2011) Apabila dalam menganalisis rasio ini selama beberapa periode menunjukkan suatu trend yang cenderung meningkat, memberikan gambaran bahwa semakin efisien penggunaan aktiva sehingga meningkat.

   Sedangkan *Total Asset Turnover* dipengaruhi oleh besar kecilnya penjualan dan total aktiva, baik lancar maupun aktiva tetap.

   Berdasarkan kerangka berfikir yang telah dikemukakan diatas, maka kerangka konsep dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

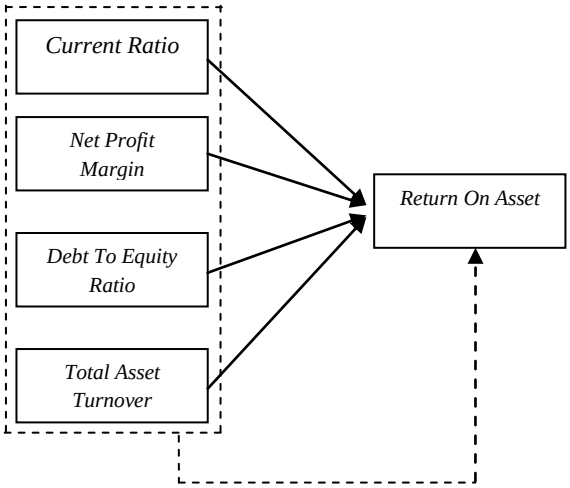

HIPOTESIS

H_1 :Ada pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_2 :Ada pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_3 :Ada pengaruh yang signifikan antara *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H_4 :Ada pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_5 :Ada pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio,* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan Teknik penelitian *ex post facto*. Dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2010–2013. Sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Adapun kriteria yang ditetapkan adalah:

1. Perusahaan yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010-2013.
2. Perusahaan yang terdaftar di BEI secara terus menerus dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 dan mengeluarkan laporan keuangan tahunan yang berakhir tanggal 31 Desember.
3. Perusahaan manufaktur sktor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mengalami rugi selama tahun 2010-2013

Teknik Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160), "Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal".

b. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskesdastisitas menurut Ghozali (2011:139) adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan

variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105) Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

d. Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi menurut Ghozali (2011:110) adalah sebagai berikut:

> Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*). Persamaan umum regresi dalam penelitian ini adalah :

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2011:97), "Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen".

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2011:98), "Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen".

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2011:98), "Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat)".

Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas (*Normal Probability Plot*), menunjukkan titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, menunjukkan

besarnya nilai Z uji K-S adalah 1,131 > 0,05 dan *asymp. Sig.* (*2-tailed*) 0,155> 0,05. Dilihat dari kedua hasil uji normalitas tersebut, dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi.

b. Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola serta berada di atas dan di bawah nol. Sehingga, dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dan asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

c. Uji Multikolonieritas

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat data dengan nilai tolerance value dibawah 0,1 dan nilai VIF diatas 10 dengan demikian tidak terjadi multikolonieritas.

d. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi, dapat dilihat bahwa nilai durbin watson (dw) yang dihasilkan adalah sebesar 1,812, nilai du dalam tabel durbin watson dengan taraf signifikan 5% adalah sebesar 1,74 sehingga 4 – du = 4 – 1,76 = 2,24. Dapat diketahui bahwa nilai durbin watson terletak antara du dan 4 - du yaitu 1,76 < 1,812 < 2,24 sehingga tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dan asumsi autokorelasi telah terpenuhi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, maka didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y=0{,}674 - 0{,}109\ X_1 + 0{,}992\ X_2 - 0{,}077\ X_3 + 0{,}548\ X_4 + e$$

a = 0,674 artinya apabila *Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* diasumsikan tidak memiliki pengaruh sama sekali (=0), maka *return on asset* adalah sebesar 0,674.

b_2 = 0,992; artinya apabila *Net Profit Margin* (X_2) naik satu satuan, sedangkan *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_3) dan *Total Assets Turnover* (X_4) tetap, maka *return on asset* ikut naik sebesar 0,992.

b_4 = 0,548; artinya apabila *Total Assets Turnover* (X_4) naik satu satuan, sedangkan *Current Ratio* (X_1), *Net profit Margin* (X_2) dan *Debt to Equity Ratio* (X_3), maka *return on asset* ikut naik sebesar 0,548.

3. Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi dapat dilihat bahwa nilai *R square* sebesar

0,911 yang berarti sebesar 91,1% variasi atau perubahan dalam *return on asset* dapat dijelaskan oleh variabel *current ratio, net profit margin, debt to equity ratio, total asset turnover* dalam penelitian ini, dan sisanya sebesar 8,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*

   Penelitian ini sesuai dengan teori Van Horne, dan Wachowicz (2009:323) dalam Afriyanti (2011) likuiditas perusahaan berbanding terbalik dengan profitabilitas. Maksudnya, semakin tinggi likuiditas perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Asset*

   Penelitian ini sesuai dengan teori Horne dan Wachowicz (2005 : 225) dalam Devi (2011) Rasio pengembalian atas investasi, atau daya untuk menghasilkan laba perusahaan akan terjadi jika terdapat peningkatan dalam perputaran aktiva, peningkatan dalam margin laba bersih, atau keduanya.

   Dengan meningkatnya *net profit margin* menunjukkan bahwa semakin baik kinerja peusahaan dan keuntungan yang diperroleh meningkat pula.

3. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset*

   Penelitian ini sesuai dengan teori sartono (2001 : 121) dalam Rahmawati (2010) semakin tinggi *debt to equity ratio* maka semakin besar risiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Rasio yang tinggi juga menunjukkan proposi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva.

4. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset*

   Penelitian ini sesuai dengan teori Hanafi dan Halim (2012 : 78) semakin tinggi *total asset turnover* maka semakin efektif penggunaan aktiva tetap. Rasio ini merupakan ukuran seberapa jauh aktiva yang telah dipergunakan dalam kegiatan atau menunjukkan berapa kali aktiva berputar dalam periode tertentu.

5. Pengaruh *Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio,* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan tabel 4.12 Hasil Uji F, dapat diketahui bahwa nilai sig. = 0,000 < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya *Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio,* dan *Total Assets Turnover* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset.*

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang menguji pengaruh *Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover* secara silmutan maupun secara parsial terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Current Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover* berpengaruh simultan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Implikasi

Hasil analisis data dalam penelitian ini dapat diambil untuk implikasinya baik teori maupun praktik sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*

(ROA). Hal ini memperkuat teori yang dikemukaka*n* Horne dan Wachowicz (2005 : 225) dalam Devi (2011) Rasio pengembalian atas investasi, atau daya untuk menghasilkan laba perusahaan akan terjadi jika terdapat peningkatan dalam perputaran aktiva, peningkatan dalam margin laba bersih, atau keduanya.

b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA).* Hal ini memperkuat teori yang dikemukakan Hanafi dan Halim (2012 : 78) Semakin tinggi *total asset turnover* maka semakin efektif penggunaan aktiva tetap.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa *net profit margin* dan *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset.* Investor tidak terburu-buru dalam melakukan keputusan untuk berinvestasi dan lebih memperhatikan nilai *net profit margin* dan *total asset turnover* karena terbukti *net profit margin* dan *total asset turnover* berpengaruh terhadap *Return On Asset.* Sehingga resiko kebangkrutan dapat dihindarkan.

SARAN

Berdasarkan simpulan dan implikasi pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor

   Bagi investor yang ingin menanamkan modalnya untuk memperoleh laba pada suatu perusahaan dapat melihat tingkat profitabilitas dan aktifitas perusahaan.

2. Bagi manajemen perusahaan

   Penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan pihak manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Peneliti lebih lanjut perlu dilakukan terhadap variabel lain yang lebih luas misalnya faktor-faktor eksternal perusahaan mengingat dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan yang hanya terfokus pada faktor-faktor keuangan saja.

DAFTAR PUSTAKA

Afriyanti , Meilinda (2011) analisis pengaruh *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Sales, Size* terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2006-2009. Semarang Universitas Diponegoro Semarang. Fakultas Ekonomi.

Devi, Merti Sri (2011) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Kimia & Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011. Tanjungpinang Universitas Maritim Raja Ali Haji. Fakultas Ekonomi.

Fahmi, Irham (2011) "*Analisis Laporan Keuangan*". Cetakan I. Bandung: Badan Penerbit ALFABETA,cv.

Ghozali, Imam (2013) "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*". Cetakan VII. Semarang: Badan Penerbit Undip, Semarang.

Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim (2012) "*Analisis Laporan Keuangan*". Cetakan IV. Yogyakarta: Badan Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Jatismara, Raditya (2011) melakukan penelitian yaitu "Analisis pengaruh *Total Asset Turnover*, *Debt To Equity Ratio*, Deviden, *Sales*, dan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur yang *listed* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2010. Semarang, Universitas Diponegoro Semarang. Fakultas ekonomi.

Prihadi, Toto (2011) "*Analisis Laporan Keuangan".* Cetakan II. Jakarta: Badan Penerbit PPM.

Rahmawati, Fitri Linda (2010) melakukan penelitian yaitu "Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* (Studi pada Perusahaan *Food and Beverage* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009). Malang, Universitas Negeri Malang.

Santoso, Imam (2009) "*Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting)"* Cetakan II. Bandung: Badan Penerbit Refika Aditama.

Sari, Ni Made Vironika dan I G.A.N. Budiasih (2014) Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Firm Size*, *Inventory Turnover* Dan *Assets Turnover* terhadap Profitabilitas pada perusahaan *wholesale* and *retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Diunduh 23 Mei 2015.

Samsul, Mohamad (2006) "*Pasar Modal dan Manajemen Portofolio".* Surabaya : Penerbit Erlangga.

Sari, Novia Maharani Yuliana Dewi Putri dan Mochammad Chabachib (2013) Analisis Pengaruh Leverage, Efektivitas Aset Dan Sales Terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan di Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2011. Diponegoro *Journal Of Management.* Tersedia http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr. diunduh pada 7 Mei 2015.

Sugiyono (2011) "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D"*. Cetakan XII. Bandung: Badan Penerbit ALFABETA, cv.

Wirartha, I Made (2006) "*Metode Penelitian Sosial Ekonomi"*. Yogyakarta: Badan Penerbit C.V Andi Offset.